

**PENGUNAAN CTL DENGAN MEDIA YOUTUBE
UNTUK MEINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS XI MIPA 1 SEMESTER GENAP PADA MATERI INDIKATOR ASAM BASA
DI SMA N 1 WEDI TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Theresia Gandes Kusumastuti¹⁸

¹SMA N 1 Wedi Guru Mapel Kimia

⁸email: kusumagandes@gmail.com

Abstrak

Penelitian Penggunaan CTL dengan Media Youtube pada Materi Indikator Asam Basa Peserta Didik Kelas XI MIPA 1 Semester Genap SMA Negeri 1 Wedi Tahun Pelajaran 2021/2022, bertujuan menyelenggarakan pembelajaran yang nyaman dan bahagia. Pada Penelitian ini, peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok secara acak. Masing-masing kelompok mencari bahan alternatif yang berada di lingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai indikator alami, kemudian mempraktekan membuat indikator asam basa dari bahan alami tersebut dan direkam dalam bentuk video diunggah ke youtube. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa metode CTL dengan media youtube, dapat meningkatkan Hasil Belajar dan kreativitas peserta didik Kelas XI MIPA 1 Semester Genap SMA Negeri 1 Wedi tahun pelajaran 2021/2022, pada materi indikator asam basa. Hal ini dapat dilihat dari Hasil Penilaian Harian yang meningkat dan video yang diunggah di youtube mendapat ratusan viewer.

Kata Kunci: CTL; youtube; Android

Abstract

Research on the Use of CTL with Youtube Media on Acid-Base Indicator Material for Class XI MIPA 1 Even Semester SMA Negeri 1 Wedi Academic Year 2021/2022, aims to organize comfortable and happy learning. In this study, students were randomly divided into several groups. Each group looked for alternative materials in the surrounding environment that could be used as natural indicators, then practiced making acid-base indicators from these natural materials and uploaded them in video form to YouTube. Based on the results of the study, it was concluded that the CTL method with YouTube media can improve learning outcomes and creativity of Class XI MIPA 1 Even Semester SMA Negeri 1 Wedi in the 2021/2022 academic year, on acid-base indicator material. This can be seen from the increasing Daily Rating Results and videos uploaded on YouTube getting hundreds of viewers.

Keywords: CTL; youtube; Androids

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian (Moh Suardi, 2018). Pada umumnya, seorang peserta didik dapat mencapai keberhasilan dalam belajar apabila mampu menguasai materi pelajaran. Keberhasilan seseorang dalam belajar ditentukan oleh bagaimana keterampilan seseorang tersebut saat belajar. Keterampilan belajar menyangkut tentang cara-cara belajar yang efektif dan efisien. Peserta didik mengalami kendala dalam belajar terutama mata pelajaran kimia. Sebagian besar peserta didik menganggap kimia merupakan pelajaran yang sulit dan susah dipahami. Hal ini disebabkan disebabkan peserta didik kurang mengetahui cara yang tepat dan baik untuk belajar.

Ada banyak cara yang dapat ditempuh seorang pendidik untuk menyampaikan dan memantapkan pemahaman sebuah materi pada peserta didik. Salah satunya dengan menerapkan metode CTL (*Contekstual Teaching and Learning*) yang merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar peserta didik untuk mencari, mengelola, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret dan mengaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik. Metode ini berpotensi mendorong kreativitas peserta didik, yaitu melalui pembuatan video dan mengunggahnya ke youtube.

Pada era digital ini, peserta didik tidak asing lagi dengan android. Semua peserta didik kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 1 Wedi memiliki android, mereka tidak asing dan familiar dengan android. Salah satu situs yang sering mereka buka adalah youtube. Penggunaan CTL dengan Media Youtube pada Pelajaran Kimia Peserta Didik Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Wedi diharapkan mereka akan antusias dan semangat untuk belajar terutama pelajaran kimia. Sehingga mereka belajar kimia dengan bahagia dan nyaman. Dengan demikian, mereka akan lebih paham dengan materi indikator asam basa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang kami terapkan adalah Penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2018).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 sampai 20 Januari 2022. Penelitian ini berlokasi di SMA N 1 Wedi dengan alamat Jalan Wedi-Wonosari, Bandungan RT. 02 / RW. 12, Desa Pasung, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini melalui empat cara, yaitu sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Penulis melakukan studi pustaka dengan membaca catatan, makalah, maupun media elektronik berbentuk artikel yang terkait dengan hubungan permasalahan yang menjadi obyek dilakukannya penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang penting dilakukan oleh peneliti karena pengamatan tersebut dilakukan untuk mengetahui segala sesuatu yang terjadi secara langsung pada obyek berupa interaksi atau perilaku untuk menemukan data atau informasi dari obyek tersebut. Observasi dilakukan peneliti dengan cara mengamati secara langsung peserta didik dalam perencanaan, pembuatan video, editing, upload di youtube di SMA N 1 Wedi. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui berbagai informasi mengenai bahan penelitian sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua belah pihak, yaitu

pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pada teknik ini peneliti berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subyek yang diteliti untuk menanyakan sesuatu yang telah direncanakan. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian (Sukardi, 2018). Penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengetahui informasi dari narasumber. Peneliti dalam penelitian ini mewawancarai beberapa peserta didik, diantaranya, Wahyu, Melati, Nouvan, Zika, Apriliyanto, Adinda.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan informasi atau data, baik berupa foto, gambar, maupun catatan yang diperoleh, yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subyek yang bersangkutan melalui suatu media. Penelitian ini, menggunakan foto dan catatan lapangan. Hasil dokumentasi foto dan catatan di lapangan diambil peneliti secara langsung dengan observasi maupun wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Nilai Awal

Penelitian deskriptif ini dilakukan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu tanggal 06 sampai 20 Januari 2022, dimana telah diperbolehkan PTM (Pertemuan Tatap Muka) 100 %, sebelumnya (Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022) masih PTM 50 %. Subyek Penelitian terdiri dari 36 peserta didik putra dan putri.

Tabel 1 Jumlah Peserta Didik yang Mencapai KKM

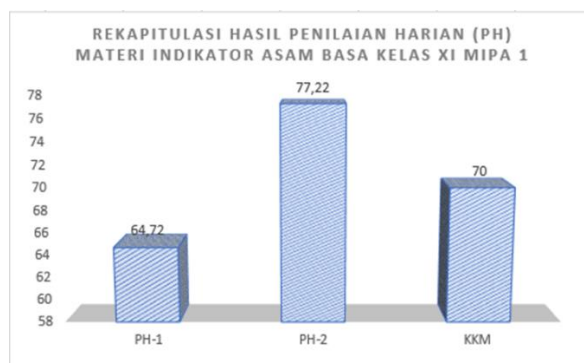
Jumlah Peserta Didik yang Mencapai KKM	
Sebelum menggunakan CTL dengan media youtube	Setelah menggunakan CTL dengan media youtube
17	30



Gambar 1: Grafik Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik yang Mencapai KKM

Rata-Rata Penilaian Harian-1 (Sebelum menggunakan CTL dengan media youtube)	Rata-Rata Penilaian Harian-2 (Setelah menggunakan CTL dengan media youtube)	KKM
64,72	77,22	70

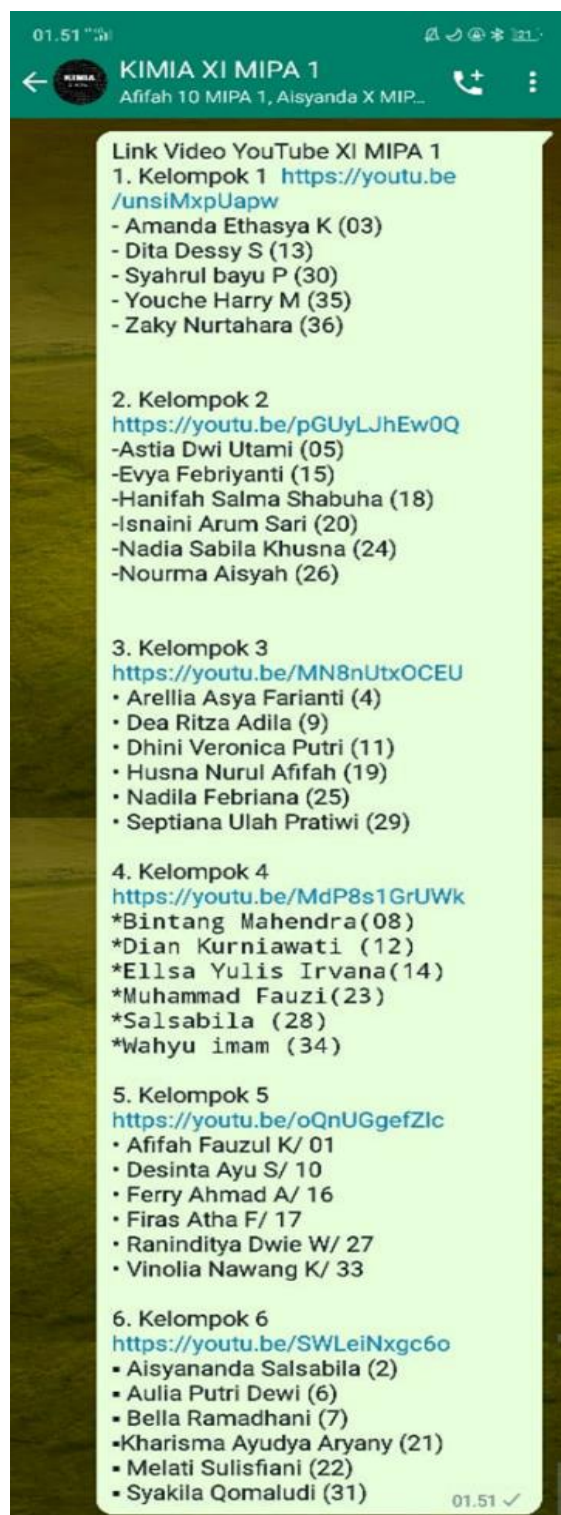
Tabel 2 Nilai Rata-Rata Penilaian Harian Sebelum dan Sesudah Menggunakan CTL dengan Medi Youtube



Gambar 2: Grafik Rekapitulasi Hasil Penilaian Harian Sebelum dan Sesudah menggunakan CTL dengan Media youtube

Adapun metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya adalah dengan metode ceramah dan diskusi.

Berikut Hasil Penelitian berupa link video pembuatan indikator alami yang telah diunggah ke youtube :



Hasil Penilaian Harian Materi Indikator Asam Basa Kelas XI MIPA 1 Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, sebelum menggunakan CTL dengan media youtube adalah sebagai berikut:

Nama	Nilai
AFIFAH FAUZUL KARIMAH	80
AISSYANANDA SALSABILA	70
AMANDA ETHASYA K. PUTRI	90
ARELLIA ASYA FARIANTI	75
ASTIA DWI UTAMI	80
AULIA PUTRI DEWI	75
BELA RAMADANI	40
BINTANG M. PUTRA WIDYA K.	30
DEA RITZA ADILA	85
Desinta Ayu Saputri	80
DHINI VERONICA PUTRI	75
Dian Kurniawati	70
DITA DESSY SETYAWATI	60
Ellsa Yulis Irvana	60
EVYA FEBRIYANTI	70
FERRY AHMAD ARDIANA	80
FIRAS ATHA FAISHAL	40
HANIFAH SALMA SHABUHA	45
HUSNA NURUL AFIFAH	60
ISNAINI ARUM SARI	60
KHARISMA AYUDYA ARYANY	50
MELATI SULISFIANI	80
MUHAMAD FAUZI	60
NADIA SABILA KHUSNA	65
NADILA FEBRIANA	75
NOURMA AISYAH	70
RANINDITYA DWIE WULANDARI	50
SALSABILA RAHMADANI	60
SEPTIANA ULAH PRATIWI	50
SYAHRUL BAYU PUTRA P.	80
SYAKILA QOMALUDI	60
TIWI RAHAYU	50
VINOLIA NAWANG KARTIKA	60
WAHYU IMAM SANTOSO	65
YOECH HARRY MAULANA	90
ZAKY NURTAHARA PRASETYA	40
Rata-Rata	64,72

Sedangkan Hasil Penilaian Harian Materi Indikator Asam Basa Kelas XI MIPA 1 Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022, setelah menggunakan CTL dengan media youtube adalah sebagai berikut:

Nama	Nilai
AFIFAH FAUZUL KARIMAH	90
AISSYANANDA SALSABILA	80
AMANDA ETHASYA KURNIA PUTRI	100
ARELLIA ASYA FARIANTI	80
ASTIA DWI UTAMI	90

AULIA PUTRI DEWI	90
BELA RAMADANI	60
BINTANG M. PUTRA WIDYA K.	50
DEA RITZA ADILA	90
DESINTA AYU SAPUTRI	80
DHINI VERONICA PUTRI	80
DIAN KURNIAWATI	80
DITA DESSY SETYAWATI	70
ELLSA YULIS IRVANA	80
EVYA FEBRIYANTI	90
FERRY AHMAD ARDIANA	90
FIRAS ATHA FAISHAL	60
HANIFAH SALMA SHABUHA	50
HUSNA NURUL AFIFAH	70
ISNAINI ARUM SARI	70
KHARISMA AYUDYA ARYANY	60
MELATI SULISFIANI	90
MUHAMAD FAUZI	80
NADIA SABILA KHUSNA	80
NADILA FEBRIANA	90
NOURMA AISYAH	80
RANINDITYA DWIE WULANDARI	60
SALSABILA RAHMADANI	80
SEPTIANA ULAH PRATIWI	80
SYAHRUL BAYU PUTRA P	90
SYAKILA QOMALUDI	80
TIWI RAHAYU	60
VINOLIA NAWANG KARTIKA	70
WAHYU IMAM SANTOSO	80
YOECHE HARRY MAULANA	90
ZAKY NURTAHARA PRASETYA	60
Rata-Rata	77,22

Setelah menggunakan CTL dengan media youtube peserta didik yang mencapai KKM mengalami peningkatan dari 47,22 % menjadi 83,33 % dan Nilai Rata-Rata mengalami peningkatan dari 64,72 menjadi 77,22.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.10 Menjelaskan konsep asam dan basa serta kekuatannya dan kesetimbangan pengionannya dalam larutan	- Mengidentifikasi zat-zat yang bersifat asam atau basa dalam kehidupan sehari-hari. - Mengidentifikasi perubahan warna indikator dalam berbagai larutan. - Menjelaskan bahan alam yang dapat digunakan sebagai indikator. - Merancang percobaan membuat indikator asam basa dari bahan alam dan melakukan percobaan divideo kemudian video tersebut diunggah ke youtube. - Mengidentifikasi beberapa larutan asam basa dengan beberapa indikator	26

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMA NEGERI 1 WEDI
Mata Pelajaran : Kimia
Kelas/Semester : XI / Genap
Materi Pokok : Asam dan Basa

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMA NEGERI 1 WEDI
Mata Pelajaran : Kimia
Kelas/Semester : XI / Genap
Materi Pokok : Asam dan Basa
Alokasi Waktu : 2 JP

a) Kompetensi Inti

- KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

b) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

c) Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan dengan rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik, Peserta Didik mampu :

- Mengidentifikasi zat-zat yang bersifat asam atau basa dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengidentifikasi perubahan warna indikator dalam berbagai larutan.
- Menemukan alternatif bahan alam yang berada di lingkungan sekitar yang dapat dijadikan sebagai indikator alami
- Melakukan percobaan membuat indikator asam basa dari bahan alam dan membuat videonya sekreatif mungkin kemudian diunggah di youtube.

d) Materi Pembelajaran

Asam dan Basa

- Perkembangan konsep asam dan basa
- Indikator asam-basa

e) Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : CTL

Metode : diskusi, praktikum

f) Media Pembelajaran

Media :

- Video Pembelajaran dengan durasi 10-15 menit
- Youtube

Alat/Bahan :

- Internet
- Android

g) Sumber Belajar

- Buku Kimia Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

h) Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Guru :

Orientasi

- Menyiapkan fisik dan

psikis peserta didik

dalam mengawali kegiatan pembelajaran

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan **syukur** kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran dan bernyanyi bersama untuk membangkitkan semangat (karena jam pertama maka menyanyikan Lagu Indonesia Raya), menanyakan kesehatan dan perkembangan pandemi covid 19
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Indikator asam basa

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (70 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI (Diferensiasi Konten)</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Indikator asam-basa dengan cara : → Melihat Menayangkan video https://www.youtube.com/watch?v=EjwaMhW7asc → Mengamati • Lembar kerja materi Indikator asam-basa

- Pemberian contoh-contoh materi Indikator asam-basa untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb

→ **Membaca.**

Kegiatan literasi ini dilakukan dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Indikator asam-basa

→ **Menulis**

Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Indikator asam-basa

→ **Mendengar**

Pemberian materi Indikator asam-basa oleh guru.

→ **Menyimak**

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang

	materi pelajaran mengenai materi : <i>Indikator asam-basa</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.	yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video /slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.
Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : → Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Indikator asam-basa</i>	→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Indikator asam-basa yang sedang dipelajari.
Data collection (pengumpulan data)	KEGIATAN LITERASI (Diferensiasi Proses) Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Indikator asam-basa	→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru

berkaitan dengan materi Indikator asam-basa yang sedang dipelajari.

→ **Wawancara/ tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Indikator asam-basa yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Indikator asam-basa

→ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi

Indikator asam-basa yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

→ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Indikator asam-basa sesuai dengan pemahamannya.

→ **Saling tukar informasi**

tentang materi :
Indikator asam-basa

Data processing (pengolahan Data)

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

→ **Berdiskusi** tentang data dari Materi :
Indikator asam-basa

	Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	yang dilakukan tentang materi Indikator asam-basa dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
Generalization (menarik kesimpulan)	<u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Indikator asam-basa berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Indikator asam-basa</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi	→ Bertanya atas presentasi tentang materi Indikator asam-basa yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya .
Catatan : Selama pembelajaran Indikator asam-basa berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan		
Kegiatan Penutup (10 Menit)		
Peserta didik : (Diferensiasi Produk)		
● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Indikator asam-basa yang baru dilakukan. ● Peserta didik kemudian mengumpulkan hasil rangkuman dan		

kesimpulan diskusi yang dikerjakan di buku catatan kemudian difoto dan dikumpulkan melalui google classroom

- Mengagendakan tugas kelompok membuat indikator dari bahan alami kemudian dibuat laporannya sesuai minat, kemampuan, dan kreativitas peserta didik dalam bentuk video yang diunggah di youtube

Guru :

- Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan telah dikirim di google classroom langsung diperiksa untuk materi pelajaran Indikator asam-basa
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Indikator asam-basa kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. Mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dengan baik, menjaga kesehatan, selalu prokes dimanapun berada dan mengecek kembali kebersihan lingkungan sekitar mereka.

2. Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran RPP bagian kegiatan inti pada problem statemen, peserta didik mengamati tayangan video, setelah itu diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan berkaitan dengan indikator asam basa yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk

membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Pada bagian *data collection*, melalui diskusi kelompok peserta didik mencatat semua informasi tentang materi indikator asam basa yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selanjutnya, peserta didik mengomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi indikator asam-basa dengan rasa percaya diri sesuai dengan pemahamannya. Setelah itu, peserta didik saling tukar informasi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, dan mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Pada bagian *generalization*, peserta didik berdiskusi untuk membuat kesimpulan; menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian, dilanjutkan kegiatan penutup, membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi indikator asam-basa yang baru dilakukan. Peserta didik kemudian mengumpulkan hasil rangkuman dan kesimpulan diskusi yang dikerjakan di buku catatan kemudian difoto dan dikumpulkan melalui *google classroom*. Guru mengagendakan tugas kelompok membuat indikator dari bahan alami kemudian dibuat laporannya sesuai minat, kemampuan, dan kreativitas peserta didik dalam bentuk video yang diunggah di youtube

Pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ternyata memberi banyak hal positif. Peserta didik berdiskusi dan bekerja dalam kelompok sehingga melatih mereka untuk gotong royong, saling menghargai, dan menghormati pendapat teman. Pada saat menemukan bahan alternatif yang berada di lingkungan sekitar yang dapat

dijadikan sebagai indikator alami, dibutuhkan kemampuan bernalar kritis, dan selalu bersyukur akan alam sekitar yang indah sehingga menambah iman dan takwa kepada Tuhan YME. Membuat video praktikum indikator alami membutuhkan kreativitas tinggi dan semangat gotong royong serta mandiri di dalam kerja kelompok tersebut. Harapannya, dalam tugas proyek ini semua dimensi profil pelajar Pancasila muncul.

Hasil pengamatan setelah menerapkan metode CTL dengan media youtube, dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas peserta didik, terutama materi indikator asam basa. Hal ini dapat dilihat dari video yang diunggah di youtube sudah benar, terutama saat menjelaskan indikator asam basa. Video tersebut mendapat apresiasi dari ratusan viewer.

3. Respon Peserta Didik

Respon peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Wedi antusias dan semangat dalam menyelesaikan tugas proyek mereka, yaitu membuat video yang diunggah di youtube. Ternyata, apabila diberi kesempatan, mereka dapat menggunakan kesempatan tersebut dengan baik. Hal ini bisa ditunjukkan melalui video-video yang mereka unggah di youtube sungguh kreatif dan terlihat kompak, semangat gotong royong mereka sangat terlihat. Mereka pun tampak nyaman dan bahagia dalam menyelesaikan tugasnya. Mereka merasa bangga dapat menghasilkan karya yang dapat dilihat oleh banyak orang dan dapat memberikan pengetahuan baru tentang indikator alternatif yang terbuat dari bahan yang berada di lingkungan sekitar.

4. Kendala dan Solusi

Kendala yang dialami peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Wedi semester genap tahun pelajaran 2021/2022 adalah jaringan internet yang tidak stabil sehingga kesulitan pada saat penyuntingan video dan mengunggahnya ke youtube. Namun, hal ini dapat diatasi menggunakan wifi sekolah sehingga mereka dapat menyelesaikan dengan lancar. Di samping itu, ada beberapa peserta didik yang belum mengenal aplikasi penyuntingan video. Namun, dapat segera diatasi dengan belajar secara mandiri melalui tutorial di youtube.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pada penelitian Penggunaan CTL dengan Media Youtube.

1. Dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas pada Materi Indikator Asam Basa Peserta Didik Kelas XI MIPA 1 Semester Genap SMA N 1 Wedi Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini bisa terlihat dari hasil penilaian harian yang mengalami peningkatan. Setelah menggunakan CTL dengan media youtube peserta didik yang mencapai KKM mengalami peningkatan dari 47,22 % menjadi 83,33 % dan Nilai Rata-Rata mengalami peningkatan dari 64,72 menjadi 77,22.
2. Dapat meningkatkan kreativitas peserta didik kelas XI MIPA 1 Semester Genap SMA N 1 Wedi Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini bisa terlihat dari video yang diunggah ke youtube kreatif-kreatif dan menarik serta mendapat apresiasi dari ratusan viewer.

Saran

Penggunaan CTL dengan Media Youtube dapat dicoba diterapkan pada materi kimia yang lain, atau bahkan pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Das Salirawati. *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 287-293.
- Doni Koesoema A. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo. Halaman 290-295.
- Moh Suardi, (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Halaman 1-15.
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 201-207.
- Suyanto dan Asep Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga. Halaman 175-190.

- Toto Sugiarto. (2020). Contextual Teaching and Learning (CTL). Yogyakarta: CV Mine. Halaman 19-30.
- Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana. Halaman 137-150.
- Wiwin Sunarsih. (2020). Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning). Indramayu: CV Adanu Abimata. Halaman 14-17.

